

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis di lapangan, maka penelitian dapat mengambil kesimpulan tentang Pembelajaran Akhlak Mahmudah Melalui Pembiasaan dan Keteladanan pada Siswa di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Pendidikan akhlak mahmudah melalui pembiasaan dan keteladanan di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin merupakan kegiatan intra kurikuler berupa pembelajaran dalam lingkup lingkungan sekolah. Pelaksanaan akhlak mahmudah dalam konsep pendidikan di Mts Muhammadiyah 1 dalam konsep pendidikan Islam tarbiyah. Pelaksanaan ini dilaksanakan sebagai wujud upaya membentuk diri yang berakhlakul mahmudah.

Adapun metode yang diterapkan diantaranya metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode pengalaman, serta metode penghargaan dan hukuman. Metode-metode tersebut ditunjukkan pada kegiatan diantaranya sabar dalam mengajar, dan keadilan siswa saat menerima penghargaan atau masalah.

Adapun bentuk-bentuk pembiasaan dalam pelaksanaan internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin adalah; 1) Sholat dhuha bersama 2) Sholat dzuhur berjama'ah 3) Tadarus dan khataman membaca Al-Qur'an bersama 4) Mushafahah mencium tangan guru.

2. Faktor pendukungnya adalah insting/naluri (Gharizah), faktor bawaan/keturunan (al-Wirathah) serta faktor lingkungan dan kebiasaan. Faktor pendukung tersebut dapat menjadi faktor penghambat apabila siswa memiliki latar belakang yang tidak baik sebelum masuk di MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin.

B. Saran-saran

Saran tersebut tidak ada maksud lain kecuali hanya demi peningkatan dan kemajuan dunia pendidikan, maka dalam hal ini penulis akan mengemukakan beberapa saran yang khusus ditunjukkan kepada:

1. Lembaga Pendidikan Lembaga pendidikan diharapkan bias mengoptimalkan komunikasi yang baik dengan wali murid agar pengawasan proses internalisasi nilai-nilai akhlak mahmudah lebih optimal dengan dukungan pengawasan di dalam maupun di luar sekolah.

2. Kepala Sekolah MTs Muhammadiyah 1 Banjarmasin, yaitu: Untuk lebih meningkatkan hasil pembelajaran yang maksimal hendaknya lebih meningkatkan sarana prasarana, media pembelajaran, sehingga penerapan pembiasaan dan keteladanan akan semakin tertanam pada pribadi peserta didik. Karena dengan sarana dan media pembelajaran yang lengkap akan mempengaruhi tingkat kemampuan dan mampu bersaing dengan modernisasi saat ini.

3. Dewan Guru hendaklah lebih meningkatkan pengawasan dalam pembiasaan dan meningkatkan suri tauladan yang baik di sekolah, khususnya dihadapan siswa serta meningkatkan kompetensinya untuk membangun kualitas sekolah.

4. Peserta Didik Peserta didik agar lebih semangat dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran akhlak mahmudah , karena ini adalah bentuk perhatian guru dan madrasah dalam membimbing peserta didik agar menjadi siswa yang berakhlakul mahmudah.